

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Ia merupakan cara ilmiah untuk memahami objek kajian yang sedang dikaji sehingga diperoleh data sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan melakukan tindakan, melakukan eksperimentasi atau kontak langsung dengan subjek penelitian untuk menggali data di lapangan yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁶⁴ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin menerangkan, menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam

⁶⁴Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 20.

masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sebenarnya.⁶⁵ Menurut John W Creswell, penelitian kualitatif adalah

*Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, data typically in the participant's setting, data analysis inductively building from particulars to general themes, and the researcher making interpretations of the meaning of the data. The final written report has a flexible structure. Those who engage in this form of inquiry support a way of looking at research that honors an inductive style, a focus on individual meaning and the importance of rendering the complexity of a situation.*⁶⁶

Definisi menurut Creswell di atas menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami permasalahan yang terjadi pada manusia atau lingkungan sosial yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif dengan menyajikan data-data yang rinci dari sumber terpercaya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini bertujuan memahami kondisi atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan analisis deskriptif berarti mendiskripsikan data dan fakta yang telah diperoleh yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan yang bersifat naratif.

B. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data

⁶⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

⁶⁶John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014), 4

berarti kumpulan fakta yang belum memiliki makna secara utuh baik berupa simbol atau lambang, angka, suara, gambar, dan tulisan. Data juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan suatu objek. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau peristiwa.⁶⁷ Data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁸

Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama.⁶⁹ Data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi dari narasumber tentang bagaimana cara mereka dalam meresepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri. Data primer nantinya akan diperoleh dari para *selebgram* Banjar selaku subjek atau narasumber dalam penelitian ini. Narasumber ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel dengan karakteristik atau ciri-ciri yang diinginkan atau

⁶⁷Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisi Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), 2-3.

⁶⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

dibutuhkan dalam penelitian.⁷⁰ Narasumber yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Dalam hal ini penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Selebgram* asli orang Banjar yang tinggal di tanah Kalimantan
- 2) Tergolong *mikro influencer* (memiliki jumlah pengikut antara 1000 sampai <100.000)
- 3) Memiliki pengaruh terhadap followers

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh atau dikumpulkan untuk menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang berkaitan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder tersebut berasal dari buku-buku, jurnal penelitian dan data lainnya yang mendukung informasi primer dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini sangat menentukan kualitas dan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷⁰Rifka Agustianti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: Tohar Media, 2022), 80.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman video dan rekaman suara.⁷¹ Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁷² Observasi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, sehingga peneliti bisa mendalami dan merasakan apa yang dialami oleh orang atau objek yang sedang diamati sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap dan tajam. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung terhadap apa yang sedang diamati. Observasi non partisipan dilakukan apabila ingin mengetahui kulit luarnya saja.⁷³ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yakni melakukan pengamatan dengan cara penelusuran digital di media sosial Instagram terhadap akun-akun *selebgram* Banjar untuk nantinya dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini.

⁷¹M. Askari Zakariah, Vivi Afriani dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Action Research, Research and Development* (t.t: Yayasan Ponpes Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 43.

⁷²Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁷³ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 69.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan pewawancara untuk menggali data atau informasi dari responden terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷⁴ Wawancara yang baik adalah wawancara dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka, serta menggunakan pertanyaan dari hal yang umum ke hal yang lebih khusus.⁷⁵ Proses ini sangat penting dilakukan dalam tahapan penelitian kualitatif untuk menggali data berupa persepsi, pikiran, pendapat, perasaan seseorang tentang suatu gejala, peristiwa, dan fakta karena hal tersebut sangat berarti sehingga informasi yang didapatkan melalui narasumber dapat dipahami, dieksplisitkan, dan dianalisis secara ilmiah.⁷⁶ Wawancara berdasarkan bentuk jawabannya terdiri dari tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁷⁷

Wawancara terstruktur artinya pewawancara telah mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara terperinci dan sistematis sebelum diajukan kepada narasumber dengan alat bantu yang biasanya digunakan adalah *voice recorder* (perekam suara), kamera, atau bahan lainnya yang dapat membantu

⁷⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

⁷⁵Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 6-7.

⁷⁶J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.

⁷⁷Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁷⁸ Wawancara semi terstruktur artinya pewawancara telah mempersiapkan daftar pertanyaan secara garis besar yang akan diajukan kepada narasumber. Tetapi urutan pengajuan pertanyaan bersifat fleksibel dan biasanya memungkinkan pertanyaan baru muncul karena bergantung pada arah pembicaraan.⁷⁹ Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas, artinya pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Dalam wawancara jenis ini, peneliti biasanya belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh narasumber.⁸⁰

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang artinya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan secara garis besar sebagai acuan pembuka pembahasan yang selanjutnya nanti akan memungkinkan muncul pertanyaan baru selama proses wawancara berlangsung dengan narasumber sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam. Setelah memperoleh data penelitian berupa rekaman wawancara, hasil tersebut akan diolah menjadi transkrip wawancara yang nantinya menjadi data utama dalam penelitian ini.

⁷⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 58.

⁷⁹ Fadhallah, *Wawancara*, 8.

⁸⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 58.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari sumber berupa buku, dokumen, foto atau bahan statistik sesuai dengan masalah yang diteliti.⁸¹ Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen dimana subjek atau responden melakukan kegiatan sehari-hari.⁸² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data berupa foto atau gambar, video, rekaman dan arsip pada saat penelitian berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang telah dikumpulkan selama proses penggalian data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data merupakan proses paling vital dalam penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.⁸³

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses menggali, mengumpulkan, dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam kategori yang penting sampai kemudian membentuk pola sistematis yang dapat dipelajari

⁸¹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

⁸² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 59.

⁸³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

dan ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁸⁴ Adapun tahapan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggali data secara langsung dan menyeluruh tentang resepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri, baik yang berasal dari responden atau sumber data lainnya.
2. Melakukan inventarisasi data, yaitu menghimpun seluruh data yang telah terkumpul untuk selanjutnya disusun dalam rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Memahami dan melakukan reduksi data agar data yang diperoleh selama proses penggalan memiliki gambaran yang jelas.
4. Setelah melakukan reduksi data, data yang telah terkumpul kemudian diolah secara sistematis dengan mengkategorikan data sesuai dengan tema yang sedang dibahas disertai interpretasi data.
5. Data diolah dalam bentuk analisis deskriptif dengan mendeskripsikan dan memaparkan data dan fakta yang telah diperoleh secara menyeluruh dengan teori terkait untuk menjawab segala persoalan yang menjadi fokus dalam penelitian. Ini adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Selanjutnya menarik kesimpulan atas masalah-masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.